



# JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 - 9595  
Volume 3 No 3 Nopember 2014

# JEP

Analisis Potensi Pajak Daerah  
Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Di Kota Metro  
**Ferry Susanawati, I Wayan Suparta, Muhammad Husaini**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan  
Pembangunan Ekonomi Provinsi Lampung 2008-2012  
**Saimul, Hastiari Zahara**

Analisis Perbedaan Struktur Perekonomian  
Kota Bandar Lampung Dan Kota Metro  
**Hadi Febrianto, Zulfa Emalia**

Manajemen Kinerja Keuangan Pemerintah  
Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jambi  
**Zulkifli**

Pengaruh Determinan Kemiskinan  
Terhadap Jumlah Penduduk Miskin  
Di Indonesia Periode Tahun 2005-2008  
**Irma Febriana MK**

Analisis Risiko Fiskal Di Indonesia  
Dengan Asumsi Dasar Ekonomi Makro  
**Hana Eka Sandy Sidabutar, Asih Murwiati**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA**



Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila  
Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Gedongmeneng  
Bandar Lampung 35145

## JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

### TIM REDAKSI

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.Sc. (Rektor Universitas Lampung)
Pembina	: Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.Sc. (Pembantu Rektor I Unila) : Dr. Eng. Admi Syarif (Ketua Lembaga Penelitian Unila) : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. (Dekan FEB Unila)
Pemimpin Umum	: Muhammad Husaini, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila
Dewan Editor	
Ketua	: Prof. S.S.P. Pandjaitan, S.E., M.Sc. Ph.D
Anggota	Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si. Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si. Johannis Damiri, S.E., M.Sc. Ph.D Dr. Yoke Muelgini, M.Si. Dr. Saimul, S.E., M.Si. Dr. Syahfirin Abdullah, S.E., M.Si Yourni Atmadja, S.E., M.Si. Muhidin Sirat, S.E., M.Si. Moneyzar Usman, S.E., M.Si.
Redaksi Pelaksana	
Ketua	: Deddy Yuliawan, S.E., M.Si.
Wakil Ketua	: Asih Murwiati, S.E., M.E.
Sekretaris	: Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si.
Bendahara	: Tiara Nirmala, S.E., M.Sc.
Tata Usaha dan Kearsipan	: Sahidin, S.E.
Distribusi dan Sirkulasi	: Doni Oktavianto
Alamat Redaksi	: Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145
Telp.	: (0721) 704622
Email	: <a href="mailto:jep_feb_unila@unila.ac.id">jep_feb_unila@unila.ac.id</a> , <a href="mailto:jep_feb_unila@gmail.com">jep_feb_unila@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://fe.unila.ac.id">fe.unila.ac.id</a>

Jurnal Ekonomi Pembangunan merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan tiga kali setahun oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, berisikan ringkasan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.

# Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga terbitan volume 3 nomor 3 Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat diselesaikan. Dengan terbitan Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini mudah-mudahan dapat membantu memfasilitasi dosen dan alumni dalam menuangkan ide-ide keilmuan kedalam bentuk tulisan ilmiah.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih atas peran serta rekan-rekan sejawat dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) terutama kepada dosen dilingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila yang telah membantu dalam proses penerbitan dan perbaikan jurnal ini.

Terbitan kali ini merupakan terbitan ketiga volume 3 pada tahun 2014. Kami menyadari jurnal ini masih belum sempurna, baik tampilan maupun muatan isinya. Untuk itu dalam rangka meningkatkan status jurnal ini (akreditasi) kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kemajuan dan kelangsungan jurnal ini. Dan akhirnya kami berharap agar jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Nopember 2014  
Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila  
Kajur



**Muhammad Husaini, S.E., M.Si**  
**NIP 19601220 198903 1 004**

# Daftar Isi

Analisis Potensi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Di Kota Metro <b>Ferry Susanawati, I Wayan Suparta, Muhammad Husaini</b> .....	269-296
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Provinsi Lampung 2008-2012 <b>Saimul, Hastiari Zahara</b> .....	297-316
Analisis Perbedaan Struktur Perekonomian Kota Bandar Lampung Dan Kota Metro <b>Hadi Febrianto, Zulfa Emalia</b> .....	317-336
Manajemen Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jambi <b>Zulkifli</b> .....	337-354
Pengaruh Determinan Kemiskinan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Periode Tahun 2005-2008 <b>Irma Febriana MK</b> .....	355-374
Analisis Risiko Fiskal Di Indonesia Dengan Asumsi Dasar Ekonomi Makro <b>Hana Eka Sandy Sidabutar, Asih Murwiati</b> .....	375-394

## **Analisis Potensi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Di Kota Metro**

Ferry Susanawati<sup>1</sup>, I Wayan Suparta<sup>2</sup>, Muhammad Husaini<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

<sup>1</sup> : Alumni Magister Ilmu Ekonomi Unila

<sup>2</sup> : Dosen FEB Unila

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the types of local taxes on the growth and contribution to total local taxes and local revenue. To identify the prime classification, potential, developing and underdeveloped. Perform the actual calculation of the potential of the local taxes that have the potential to be developed in order to increase revenue. And projecting local taxes in the future. The data used in the form of primary and secondary data in Metro City with the study period of 2004 - 2013 is the analytical tool used growth analysis, contribution analysis, overlay analysis matrix, analyzes the potential and projection analysis. The results of this study showed that the growth and contribution of local taxes has fluctuated. Identify the types of local taxes done by looking at the growth and contribution. The results of the calculation of growth and the contribution made by overlay analysis matrix resulting classification; prime, potentially, developing and underdeveloped. And based on the analysis of overlay restaurant tax and property tax is a local tax types that have the potential to be developed in order to increase revenue. The potential value of the actual restaurant tax is Rp 2,554,800,000, -, while the biggest realization restaurant tax year 2013 budget of Rp. 553 700 312, -. So that is the unrealized potential of 78.33%. For property tax Tax Value United Nations Urban Urban Metro City in 2013, using data to tax in accordance with the Decree of the UN Basic Urban is Rp. 3147142107, -; United Nations Urban Tax revenue realization in 2013 only Rp. 2230859456, - or by 70.9%, thus the unrealized potential of 29.1% or Rp. 916 282 651, -*

*Projections of the types of local taxes and restaurant taxes done using Technique Annuity. Metro City local tax projections obtained that the growth rate or  $r = 0.175$ . Restaurant tax projections obtained that the growth rate or  $r = 0.243$ , then the budget for the year 2014 till 2018 good projection City Metro area tax and restaurant tax increase compared to the previous year or compared to fiscal*

*year 2013. The government is expected to organize receipts through taxes, to observe the growth and contribution of local taxes fluctuated in Metro City, it is necessary to intensification and extension of the income of any kind of local taxes in order to increase growth by reducing fluctuations.*

**Keywords:** *growth, contribution, potential local tax, revenue*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis pajak daerah mengenai pertumbuhan dan kontribusinya terhadap total pajak daerah serta pendapatan asli daerah. Mengidentifikasi ke dalam klasifikasi prima, potensial, berkembang dan terbelakang. Melakukan perhitungan potensi sebenarnya terhadap pajak daerah yang berpotensi untuk dikembangkan dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah. Dan memproyeksikan pajak daerah di masa yang akan datang. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder di Kota Metro dengan periode penelitian tahun 2004 – 2013. Alat analisis yang digunakan adalah analisis pertumbuhan, analisis kontribusi, analisis overlay dengan matrik, analisis potensi dan analisis proyeksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dan kontribusi jenis pajak daerah mengalami fluktuasi. Identifikasi terhadap jenis pajak daerah dilakukan dengan melihat pertumbuhan dan kontribusinya. Hasil perhitungan pertumbuhan dan kontribusi tersebut dilakukan matrik berdasarkan analisis overlay sehingga menghasilkan klasifikasi; prima, potensial, berkembang dan terbelakang. Dan berdasarkan analisis overlay pajak restoran dan pajak bumi dan bangunan merupakan jenis pajak daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah. Nilai potensi sebenarnya pajak restoran adalah sebesar Rp 2.554.800.000,-, sedangkan realisasi terbesar pajak restoran pada tahun anggaran 2013 sebesar Rp. 553.700.312,-. Sehingga potensi yang belum terealisasi adalah sebesar 78,33%. Untuk pajak PBB Perkotaan Nilai Pajak PBB Perkotaan di Kota Metro pada tahun 2013 dengan menggunakan data objek pajak yang sesuai dengan Pokok Ketetapan PBB Perkotaan adalah sebesar Rp. 3.147.142.107,- ; Realisasi penerimaan Pajak PBB Perkotaan tahun 2013 hanya sebesar Rp. 2.230.859.456,- atau sebesar 70,9 %, dengan demikian potensi yang belum terealisasi sebesar 29,1 % atau sebesar Rp. 916.282.651,-*

Proyeksi terhadap jenis pajak daerah dan pajak restoran dilakukan dengan menggunakan Teknik Anuitas. Proyeksi pajak daerah Kota Metro didapat bahwa tingkat pertumbuhan atau  $r = 0,175$  . Proyeksi pajak restoran didapat bahwa tingkat pertumbuhan atau  $r = 0,243$ , maka untuk tahun anggaran 2014 s.d 2018 proyeksi baik pajak daerah Kota Metro dan pajak restoran mengalami peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya atau dibandingkan tahun anggaran 2013. Pemerintah diharapkan dapat menata penerimaan melalui pajak, dengan mencermati pertumbuhan dan kontribusi pajak daerah yang mengalami fluktuasi di Kota Metro, maka perlu dilakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan dari setiap jenis pajak daerah agar mengalami peningkatan pertumbuhan dengan mengurangi fluktuasinya.

**Kata Kunci:** pertumbuhan, kontribusi, potensi pajak daerah, pendapatan asli daerah

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Provinsi Lampung 2008-2012**

**Saimul<sup>1)</sup>  
Hastiari Zahara<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Dr. Saimul, SE. MSi. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

<sup>2)</sup> Hastiari Zahara, SE. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Tahun 2014

### **ABSTRACT**

*Inequality of economic is often used as an indicator of differences in income per capita on average, inter-group income levels, employment among groups, and between regions. This study aims to provide empirical evidence about the influence of labor, private investment and development assistance funds allocated to the inequality of economic development. This study uses panel data consisting of 10 districts in the province of Lampung. Calculation shows that the variable labor, private investment funds and development assistance allocations affect the inequality of economic development in the Lampung Province either partially or jointly. But in partial allocation of development assistance funds have a positive effect on the level of inequality of economic development in Lampung province during the study year 2008-2012.*

**Key words :** *inequality of economic development, employment, private investment, development assistance funds allocation, panel data, random effect.*



## **Analisis Perbedaan Struktur Perekonomian Kota Bandar Lampung Dan Kota Metro**

**Hadi Febrianto<sup>1)</sup>  
Zulfa Emalia<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Tahun 2014

<sup>2)</sup> Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

### **ABSTRACT**

*Economic development is basically the process of economic development potential into a specialized economic power through various activities, one of which is the improvement of the economic structure. Transformation of traditional society to a modern society characterized by a shift of economic activities from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. GDP data from years 2002 – 2011 in Bandar Lampung city and Metro city seen that the contribution of the primary sector has declined. This study will observe differences in the economic structure towards forming the two cities and see the differences in the performance of each sector. It is used to shift-share analysis, regional divergence Krugman index and location quotient analysis (LQ). Seen from the shift-share analysis and regional divergence Krugman index that the economic structure of the Bandar Lampung city and Metro city is the same, is shown in economic activity is dominated by the tertiary sector. Whereas the LQ analysis found that most sectors of Bandar Lampung city is base on the transport and communication sector, whereas in the Metro city is the service sector.*

*Keywords: structure of the economic, GDP, economic sector, shift-share, regional divergence Krugman index, location quotient*

**Manajemen Kinerja Keuangan Pemerintah  
Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jambi  
Zulkifli  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jambi**

<sup>1)</sup> Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan efektifitas Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap kinerja keuangan daerah di kabupaten dan kota di Provinsi Jambi. Sampel penelitian ini sebanyak 9 kabupaten dan 1 kotamadya di propinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan alat analisis kausalitas *Structural Equation Modeling (SEM)*) berupa *Partial Least Square (PLS)*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya peningkatan efektifitas Pendapatan Asli Daerah yang mampu memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja keuangan daerah yang direfleksikan oleh indikator rasio belanja pembangunan terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan indikator rasio pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah di kabupaten dan kota di Provinsi Jambi.

Kata Kunci : *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Kinerja keuangan daerah.*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect of the effectiveness of Regional Revenue and the effectiveness of the General Allocation Fund on the financial performance in the area of counties and cities in the province of Jambi. Samples of this study were 9 districts and one municipality in the province of Jambi. This study using causality analysis Structural Equation Modeling (SEM)) in the form of Partial Least Square (PLS). The findings show that only effectiveness of Regional Revenue capable of giving effect to the increase in the area of financial performance as reflected by the ratio of development expenditure indicator of the local budget and indicators of regional revenue growth rate in the counties and cities in the province of Jambi.*

Keywords : *Regional Revenue, General Allocation Fund, financial performance of the region*

## **Pengaruh Determinan Kemiskinan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Periode Tahun 2005-2008**

**Irma Febriana MK<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

### **ABSTRAK**

Pembangunan dan kemiskinan, merupakan sisi "mata uang" yang senantiasa berjalan bersama dalam konteks sebuah upaya perbaikan atau bagian dari suatu ketertinggalan dan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup. Kemiskinan dikaitkan juga dengan keterbatasan hak-hak sosial, ekonomi, dan politik sehingga menyebabkan kerentanan, keterpurukkan, dan ketidakberdayaan. Ringkasnya, garis kemiskinan terdiri atas dua komponen, yaitu garis kemiskinan makanan dan bukan makanan (BPS,1999). Tulisan ini mencoba menganalisis tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia dan seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap jumlah penduduk miskin antar provinsi di Indonesia. Dari estimasi yang dilakukan dengan teknik regresi *Generalized Least Square* (GLS) dengan data panel didapatkan hasil bahwa pendidikan dan kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia. Pembangunan SDM diketahui banyak membantu dalam menurunkan jumlah dan persentase penduduk miskin, sedangkan pertumbuhan jumlah penduduk secara empiris terbukti masih merupakan penyebab utama bertambahnya penduduk miskin di Indonesia selama periode penelitian.

## **Analisis Risiko Fiskal Di Indonesia Dengan Asumsi Dasar Ekonomi Makro**

**Hana Eka Sandy Sidabutar<sup>1)</sup>, Asih Murwiati<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Hana Eka Sidabutar Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Tahun 2014

<sup>2)</sup> Asih Murwiati, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

### **ABSTRAK**

Risiko fiskal adalah potensi tidak tercapainya tujuan pemerintah akibat berubahnya unsur-unsur dalam APBN. Risiko fiskal disebabkan oleh beberapa hal, yaitu realisasi ekonomi makro, realisasi kewajiban kontinjensi, konsekuensi kebijakan fiskal. Salah satu penyebab risiko fiskal berasal dari realisasi ekonomi makro. Dalam penyusunan APBN digunakan enam indikator ekonomi makro untuk menentukan besaran target dan realisasi penerimaan dan belanja negara yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar rupiah, harga minyak mentah Indonesia, suku bunga SPN 3 bulan dan lifting minyak yang sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian global yang mengakibatkan melesetnya target asumsi ekonomi makro yang telah ditetapkan sehingga dapat menimbulkan tekanan untuk perekonomian Indonesia. Tekanan fiskal inilah yang menimbulkan terjadinya risiko fiskal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang paling menimbulkan risiko fiskal di Indonesia dari keenam indikator asumsi ekonomi makro. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah dari keenam asumsi dasar ekonomi makro tersebut "Faktor-faktor apa saja yang paling menimbulkan terjadinya risiko fiskal di Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah tekanan fiskal yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, inflasi dan harga minyak mentah Indonesia yang memberi tekanan pada struktur pendapatan yang terdiri dari PPh, PPN, dan PNBK dari Migas dan Non migas, sedangkan untuk belanja negara akan mempengaruhi belanja subsidi energi pemerintah, transfer ke daerah, belanja pembayaran bunga utang.

*Kata Kunci : Risiko Fiskal, Asumsi Ekonomi Makro, APBN.*